

Red Doorz Tersebar di Berbagai Lokasi DIY

YOGYA (KR) - DIY memiliki sedikitnya 300 properti Red Doorz dari 3.700 properti yang tersebar di 257 kota di Indonesia. Hal tersebut terungkap saat kunjungan tim Red Doorz ke Kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta, Kamis (16/3).

Hadir pada kunjungan tersebut, Cut Nany Indriani selaku Head of Integrated Communication, Bayu Prakosa (Head of Property Manager), Devi Febriana (Public Relations Manager) dan Agung Arie (Manager Property). Kehadiran tim Red Doorz diterima Pemimpin Redaksi KR, Octo Lampito.

Red Doorz menyampaikan sejumlah perkembangan dan rencana seiring mulai pulihnya perekonomian Tanah Air usai dihan-



KR-Surya Adi Lesmana

Tim Red Doorz saat datang ke KR.

tam badai Covid-19. "Di DIY properti Red Doorz sudah tersebar di berbagai lokasi dan kami memfasilitasi semua tingkatan mulai dari yang berbintang hingga resort," terang Cut Nany. "Kami membuka semua pintu," tegasnya.

"Kami juga terbuka untuk join dengan lokal event di Yogya sesuai apa yang kita bisa. Karena itu adalah kesempatan kami

berjumpa dengan masyarakat terutama untuk menarik customer," tambah Cut Nany.

Pihaknya juga menyampaikan rencana Red Konser menghadirkan Ndarboy dan Guyon Waton di Stadion Kridosono Yogya, Jumat (17/3) mulai pukul 19.00. "Red Konser ini sekaligus upaya mendekatkan Red Doorz pada masyarakat," pungkasnya. (Sal)

iStyle.id Sebagai Korean Beauty



KR-Abrar

iStyle.id untuk memenuhi minat dan animo masyarakat Indonesia yang tinggi terhadap budaya Korea.

YOGYA (KR)-Bukan portal belanja biasa, iStyle.id memposisikan diri sebagai Korean beauty, fashion, and lifestyle retailer yang menawarkan beragam produk spesial berkonsep mall-in-mall dari berbagai toko dan peritel besar seperti LOTTE Shopping Avenue, LOTTE Mart, LEJEL Home

Shopping, dan lainnya.

Kehadiran iStyle.id dapat menjadi jawaban untuk memenuhi animo masyarakat Indonesia yang begitu tinggi akan budaya Korea. "iStyle.id adalah situs belanja online di bawah naungan Salim Group yang berdiri sejak tahun 2017," ujar Steven Calvin, Chief

Executive Officer iStyle.id dalam silaturahmi dengan Pemred SKH Kedaulatan Rakyat, Drs H Octo Lampito MPd di ruang Redaksi KR, Selasa (14/3). Steven didampingi Anggia Namora, PR & Strategic Communications iStyle.id, Venska Adelia, Brand Manager Marhen J Indonesia dan Th Wiryawan - Business Consultant iStyle.

Mengutip temuan dari idEA (Indonesian Ecommerce Association), kategori dengan pembelian terbanyak selama Harbolnas 2022 lalu terdapat pada kategori: fashion & sport clothes, kosmetik, dan personal care. Salah satu faktor peningkatan penjualan produk beauty ini disumbang oleh pengaruh Korean wave yang telah tumbuh di Indonesia. (Rar)-f.

KEBIJAKAN STABILISASI BELUM SESUAI HARAPAN

Penting Penguatan Kelembagaan Pangan

YOGYA (KR) - Kebijakan stabilisasi pangan Indonesia, kembali menjadi perbincangan, terutama berkaitan dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET) khususnya beras dan gabah.

Karena kenyataan di lapangan, khususnya harga beras tetap berada di atas HET yang ditetapkan pemerintah. Padahal Indonesia sudah memasuki masa panen yang semestinya bisa menurunkan harga beras. Menyikapi hal itu pemerintah ingin menjaga keseimbangan harga dan pasokan di pasaran tetap terjaga, supaya tidak ada pihak yang dirugikan.

"Saya kira efektivitas kebijakan di atas masih rendah, baik dari sisi stabilisasi harga (HET) maupun dari sisi stabilisasi pasokan be-

ras (HPP). Kebijakan HET sebenarnya sudah digantikan pada masa pemerintahan Orde Baru dan kembali dilaksanakan operasi pasar. Jadi bukan untuk menghukum para pelaku usaha khususnya pedagang beras.

Adapun untuk kebijakan HPP mirip kebijakan harga dasar yang secara teoritis harus ditetapkan di atas harga keseimbangan pasar. Esensinya, pemerintah memberikan perlindungan kepada petani dengan membeli pasokan gabah/beras di tingkat petani untuk

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Kamis (16/3).

Menurut Widarta, secara teori kebijakan HET mirip kebijakan harga atap (price ceiling) yang harusnya ditetapkan di bawah harga pasar. Hal ini sebagai acuan untuk melaksanakan operasi pasar. Jadi bukan untuk menghukum para pelaku usaha khususnya pedagang beras.

Adapun untuk kebijakan HPP mirip kebijakan harga dasar yang secara teoritis harus ditetapkan di atas harga keseimbangan pasar. Esensinya, pemerintah memberikan perlindungan kepada petani dengan membeli pasokan gabah/beras di tingkat petani untuk

mengisi cadangan beras.

"Alternatif instan untuk menstabilkan harga adalah dengan kebijakan import (rencananya 500 ribu ton dalam waktu dekat). Meski begitu penting memperhatikan dalam kebijakan impor jangan sampai menjatuhkan harga gabah petani. Khususnya sentra produksi yang sedang panen raya (saat ini Jateng, Jatim dan Jabar)," terang Widarta.

Ditambahkan, dalam menyikapi situasi sekarang, perlu penguatan kelembagaan pangan (baik struktural maupun kultural) yang mampu meng-enforce kebijakan stabilisasi pangan pokok, sekaligus untuk meningkatkan kredibilitas suatu kebijakan stabilisasi.

(Ria)-f

FKG UGM LUNCURKAN

Program 'Pinter Tuntas Beres'



KR-Devid Permana

Dekan FKG UGM Suryono beserta jajaran bersama mitra dan peserta pelatihan.

dalam acara antara lain perwakilan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogya dan Dinas Kesehatan Kota Yogya.

Menurut Dekan, dalam menjalankan program ini,

FKG berkolaborasi dengan Kemdikbudristek RI, Kementerian Kesehatan RI, serta WHO Collaborating Center (WHOC) Nigata University, Jepang. Program ini berhasil men-

dapatkan pendanaan penuh dari International Partner, yaitu The Borrow Foundation, sebuah lembaga donor yang berbasis di London Inggris.

Ketua Tim Pinter Tuntas Beres, drg Lisdrianto Haindriyo MPH PhD menambahkan, program ini menasar 496 siswa, orangtua, guru atau wali kelas dan penanggungjawab kantin pada 11 sekolah yang terdiri dari TK dan SD di Yogyakarta yang merupakan rekomendasi dari Dinas Dikpora Kota Yogyakarta, dan akan dilakukan 3 pendekatan untuk meningkatkan derajat kesehatan umum serta kesehatan gigi dan mulut anak secara terintegrasi. (Dev)-f

PANGGUNG

DUNIA seni Indonesia kehilangan dua legenda sekaligus, di waktu yang hampir bersamaan. Koesnomo Koeswoyo atau Nomo Koeswoyo (85) salah satu personel grup legendaris Koes Plus meninggal dunia pada Rabu (15/3) malam, sekitar pukul 19.30 WIB di Magelang Jawa Tengah. Kepergian salah satu personel Koes Bersaudara itu menjadikan grup band legendaris Indonesia tersebut kini hanya tinggal memiliki satu personel, yakni Yok Koeswoyo.

Kabar duka ini dibenarkan oleh musisi Damon Koeswoyo, keponakan dari Nomo Koeswoyo. "Iya benar, beliau sudah meninggal dunia di rumahnya di Magelang," ujar Damon Koeswoyo.

Jenazah lalu diberang-

katkan ke Jakarta untuk disemayamkan di rumah duka, di kediaman Chicha Koeswoyo di Jalan Pertanian I No 5, bilangan Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Jenazah mendiang personel Koes Plus ini akan dikuburkan di TPU Jeruk Purut, Jakarta Selatan. "Kita berangkatkan ke Jakarta, nanti akan disemayamkan di rumah Chicha di Lebak Bulus Jakarta," ujar Damon Koeswoyo.

Sehari setelahnya, artis senior Nani Wijaya (78) meninggal dunia. Hal tersebut dikabarkan oleh sang anak Cahya Kamila. Dalam akun Instagramnya, Cahya Kamila mengunggah foto Nani Wijaya menggunakan baju dan hijab berwarna putih. Dalam foto tersebut terlihat Nani Wijaya



KR-Istimewa

Nani Wijaya

tersenyum.

"INNALILLAHIWAI-NNAILAIHIROJTIUN Telah berpulang ibunda kami tercinta dengan tenang Ibu Hj. Nani Widjaya. Di Rs Fatmawaty 16 Maret 2023 pd pukul 3.28. Mohon dimaafkan segala kesalahan yg disengaja maupun tidak disengaja," tulis Cahya Kamila.

Sebelumnya, Nani Wijaya dilarikan ke rumah sakit beberapa hari lalu karena



KR-Istimewa

Nomo Koeswoyo

mengalami sesak napas. Nani Wijaya dirawat di ICU.

Nina Kartika, anak Nani Wijaya sempat menjelaskan kondisi ibunda. tekanan darah dari pemeran emak dalam sitkom Bajaj Bajuri itu sudah mulai kembali normal. Selain itu, kondisi paru-paru artis senior itu pun sudah membaik.

Artis berusia 78 tahun itu juga sudah mengerjakan tangannya. Nani Wijaya

Indonesia Kehilangan Dua Legenda Seni

'SENI AGAWA SANTOSA' Wayangan Inovatif 'Exchange' Kiai Badramaya

PENTAS wayang dikemas pakeliran padat lakon 'Exchange' Kiai Badramaya dimainkan dalam Ki Gondo Suharno, akan digelar di pendapa Kalurahan Poncosari, Srandakan Bantul, Sabtu (18/3) malam mulai pukul 20.00. Wayangan bertajuk 'Seni Agawe Santosa' diselenggarakan oleh Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa bersama Bakti Budaya Djarum Foundation, Bank Jateng, Sanggar Kademangan dan didukung SKH Kedaulatan Rakyat, gratis untuk hiburan masyarakat.

Ki Gondo Suharno mengatakan, Sanggar Kademangan merupakan organisasi yang berlatar belakang kesenian Jawa meliputi seni pedalangan, karawitan dan seni tari. Sanggar Kademangan mempunyai visi melestarikan dan mengembangkan seni tradisi di era modern tanpa menghilangkan esensi yang mendasar. Sajian seni tradisi dengan balutan kreatif dan inovatif agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pertunjukan wayang

cerita



KR-Istimewa

Dalang Ki Gondo Suharno

syarakat." kata Ki Gondo Suharno, yang juga Ketua Sanggar Kademangan.

Ki Gondo Suharno mengungkapkan, cerita 'Exchange' Kiai Badramaya ini, ketika di Kahyangan Suralaya geger muncul peristiwa menetasnya sebuah telur emas yang menjelma menjadi tiga cahaya, kuning putih dan samar-samar atau maya, menjadi sebuah nama Tejamaya, Ismaya, dan Manikmaya. Sebuah peristiwa besar yang menjadi penanda tentang hakikat trilogi dunia menjadi tokoh penguasa pamong panggiwa dan pamong panengen. Permasalahan muncul ketika kedua pamong saling memperebutkan posisi kebenaran mereka. Panggiwa merasa tertekan dengan semua hal yang disebut kiri adalah keburukan.

"Dilema berkembang menjadi sebuah konflik yang berbalik arah untuk membuktikan bahwa semua mempunyai peran sama dalam merasakan, walaupun di kehidupan yang berbeda," imbuh Ki Gondo Suharno. (Cil)

KANGEN SELASA WAGEN Kembangkan Potensi Kalurahan Budaya DIY

YOGYA (KR) - Sebanyak 11 kalurahan budaya menampilkan potensi ungulannya dalam gelaran Kangen Selasa Wagen di Plaza Monumen SO 1 Maret Yogyakarta, Selasa (14/3). Ke-11 kalurahan tersebut yaitu Muntuk Dlingo, Wonosari, Sitimulyo, Banyurejo, Girirejo, Bangunkerto, Sidorejo, Tanjungharjo, Karangrejek, Sidoluhur dan Wiladeg.

Wiyos Santosa, PJ Sekda DIY melalui Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi, saat pembukaan kegiatan pentas seni kalurahan budaya menyebutkan Pemerintah DIY menjadikan kalurahan sebagai basis keistimewaan DIY karena bertumpu pada eksistensi desa atau kalurahan.

"Kalurahan budaya mempunyai potensi untuk terus dikembangkan. Dengan kekuatan budaya, kalurahan budaya menyimpan daya tarik luar biasa dan kebudayaan tidak bisa dipisahkan dengan pariwisata dan perekonomian. Baik budaya, pariwisata dan perkomonian harus berjalan beringan dan bersinergi," lanjutnya.



KR-Istimewa

Penampilan Tari Segoro Wonomudha dari Kalurahan Wonosari Gunungkidul.

Perhelatan bertema Greget diawali pemotongan tumpeng nasi kuning oleh Dian Lakshmi Pratiwi diserahkan kepada Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Y Eni Lestari Rahayu, diteruskan ke Endang Widuri selaku Kepala Seksi Lembaga Budaya.

Pentas seni budaya tersebut diadakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY sebagai bentuk pembinaan kepada 76 kalurahan budaya di DIY. Tak hanya pentas seni budaya, dalam acara tersebut ke-11 kalurahan budaya juga menyajikan hasil potensinya dalam pameran berupa adat tradisi, permainan tradisional, ke-

rajinan, kuliner, pengobatan tradisional dan lainnya.

Tampak produk olahan kuliner seperti aneka peyek, jamu tradisional, kain batik dan lainnya menambah kemeriahan gelaran seni budaya tersebut.

Kangen Selasa Wagen yang rutin diselenggarakan dalam 35 hari menjadi event hiburan bagi masyarakat Yogyakarta maupun wisatawan. Beberapa lokasi yang dijadikan area kesenian antara lain Gedung Eks KONI, halaman BPD DIY, Teras Malioboro 2, Gerbang Barat Kepatihan, depan Teras Malioboro 1 dan Pasar Beringharjo serta di Monumen SO 1 Maret.

(Sal)-f